

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pabrik beton *ready mix* adalah pabrik yang mengolah campuran beton sesuai dengan perencanaan campuran (*mix design*) yang dipesan oleh konsumen. Konsumen dalam hal ini adalah kontraktor atau pihak perorangan yang sedang melakukan pembangunan. Beton *ready mix* ini biasanya digunakan pada proyek-proyek berskala besar, namun pada saat ini, proyek-proyek kecil pun sudah mulai beralih menggunakan beton *ready mix*. Adapun kelebihan dari beton *ready mix* ini adalah selain waktu produksi yang lebih singkat, mutu dari beton yang dihasilkan pun lebih sesuai dengan *mix design*, hal ini terjadi karena semua proses pencampuran dilakukan menggunakan alat. Kekurangan dari beton *ready mix* ini adalah dibutuhkan akses jalan yang cukup luas yang mampu dilalui oleh *mixer truck*. *Mixer truck* adalah mobil yang mengangkut beton *ready mix* dari pabrik menuju lokasi proyek.

Seperti halnya industri pabrik yang lainnya, pabrik beton *ready mix* juga memiliki beberapa manajemen operasional, salah satunya adalah pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 ini diterapkan dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dalam pelaksanaannya semakin lama semakin dibutuhkan. Akan tetapi, tingkat pengetahuan, pemahaman, dan tindakan (penerapan) oleh tenaga kerja, aparatur pemerintah, dan masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan kerja masih sangat rendah dan

belum ditempatkan sebagai suatu kebutuhan pokok, bagi peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh.

Pelaksanaan K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Masih banyak paradigma yang mengungkapkan bahwa *safety* adalah mahal dan hanya membuang-buang uang saja, sehingga biaya produksi menjadi tinggi. Jika dilihat sepintas, mungkin bisa saja paradigma tersebut benar, tetapi yang menjadi sebuah pertanyaan adalah mengapa perusahaan asing sangat ketat dalam menerapkan *safety* dengan mengeluarkan banyak uang? Hal ini terjadi karena biaya yang dikeluarkan dari sebuah kecelakaan kerja, lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan dengan mengadakan dan menerapkan program K3 pada sebuah pabrik.

Para pekerja adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan untuk kepentingan suatu perusahaan. Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah bergantung pada kinerja sumberdaya manusia yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi pada perusahaan. Para pekerja merupakan salah satu sumberdaya yang terlibat secara langsung. Mengingat betapa pentingnya peran pekerja, maka perusahaan hendaknya selalu memperhatikan pekerjaanya supaya tercapai tujuan suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimum dan mampu mempertahankan

kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memberikan perhatian kepada para pekerjanya adalah dengan menerapkan program K3. Hal ini dapat dilakukan dengan melengkapi para pekerjanya dengan peralatan-peralatan perlindungan diri yang dapat menjamin agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

Pada skripsi ini, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pabrik beton *ready mix*. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada beberapa pekerja pabrik beton *ready mix*. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga akan didapatkan kesimpulan tentang pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, seluruh praktisi maupun pihak yang terkait dalam pelaksanaan operasional memahami serta mengimplementasikan pada kenyataannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada tingkat pekerja di pabrik beton *ready mix* Varia Usaha Beton dan Karya Beton yang ada di Yogyakarta?

2. Apakah terdapat perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada tingkat pekerja di pabrik beton *ready mix* Varia Usaha Beton dan Karya Beton yang ada di Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah pada skripsi ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada tingkat pekerja pabrik saja.
2. Pabrik yang dijadikan objek penelitian adalah pabrik beton *ready mix* Varia Usaha Beton dan Karya Beton yang ada di Yogyakarta.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada tingkat pekerja pada pabrik beton *ready mix* Varia Usaha Beton dan Karya Beton yang ada di Yogyakarta.
2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada tingkat pekerja di pabrik beton *ready mix* Varia Usaha Beton dan Karya Beton yang ada di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti: Menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan kegiatan K3 pada pabrik beton *ready mix*.
2. Bagi Pabrik Beton *Ready Mix*: Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pabrik beton *ready mix* untuk menciptakan situasi kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.
3. Bagi Kalangan Akademik: Memberikan pengetahuan tentang K3 dan penerapannya dalam suatu pabrik beton *ready mix*.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan secara singkat sebagai berikut ini.

Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Tinjauan pustaka berisi uraian tentang berbagai teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Metodologi penelitian berisi uraian tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis data dan pembahasan berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

